



ANUGERAH LINGKUNGAN HIDUP KOTA YOGYAKARTA 2018

## Pemkot Yogya Gencarkan Literasi Lingkungan

**GONDOKUSUMAN (MERAPI)** - Upaya masyarakat Kota Yogyakarta menjaga kebersihan dan penghijauan mendapatkan apresiasi dari Pemkot Yogyakarta berupa pemberian penghargaan Anugerah Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta 2018. Selain mendukung pembangunan fisik, Pemkot juga mengencarkan bidang literasi mengenai lingkungan.

"Ini adalah bentuk apresiasi kepada masyarakat, kelompok masyarakat, sekolah dan pondok pesantren di Kota Yogyakarta yang telah melakukan berperan dalam kegiatan bidang lingkungan," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana di sela kegiatan Anugerah Lingkungan Hidup 2018, Kamis (22/11).

Menurutnya, ada 63 kelas penghargaan yang diberikan kepada kecamatan peraih Adipura kota, sekolah dan pondok pesantren berwawasan lingkungan, Kehati Award, Olimpiade lingkungan pelajar SMP dan SMA di Kota Yogyakarta, bank sampah dan kampung hijau pro-khm. Hal yang membedakan Anugerah Lingkungan Hidup tahun 2018 dengan tahun-tahun sebelumnya adalah ada penghargaan atas karya literasi lingkungan baik puisi maupun buku.

"Selama ini penghargaan lebih banyak diberikan di bidang fisik terkait lingkungan. Makanya tahun ini literasi mengenai lingkungan kita apresiasi pemikiran warga mengenai lingkungan lewat tulisan-tulisan," tambahnya.

Dia mencontohkan literasi lingkungan yang diapresiasi adalah buku berjudul

Suta Naya dan Dhadap. Waru karya Imam Budhi Santosa yang berisi tentang pohon-pohon di Kota Yogyakarta yang dikaitkan dengan nama-nama kampung. Ia meyakini jika peningkatan kesadaran masyarakat untuk aktif menjaga lingkungan di sekitarnya tidak hanya bisa dilakukan melalui pembangunan fisik di bidang lingkungan hidup tetapi juga melalui literasi di masyarakat. Selain itu puisi terkait lingkungan karya seorang siswa SD Abinaya Gina Jamela.

"Melalui tulisan yang berisi pemikiran-pemikiran mengenai lingkungan bisa membuka wawasan masyarakat agar selalu menjaga kelestarian lingkungan," ujar Suyana.

Sedangkan kecamatan peraih Adipura kecamatan Kota Yogyakarta yang kemarin mendapat Anugerah Lingkungan Hidup 2018 adalah Kecamatan Gondomanan, Danurejan dan Jetis mendapat bantuan motor roda tiga. Menurutnya Adipura Kecamatan menjadi *passing grade* penilaian kebersihan lingkungan di wilayah, sehingga mendorong kecamatan untuk terus menjaga dan meningkatkan kebersihan lingkungan.

"Harapan kami, penghargaan ini bu-



MERAPI-TRI DARMIYATI

**Sekda Pemkot Yogyakarta Titik Sulastris didampingi Kepala DLH Kota Yogyakarta Suyana (kiri) menyerahkan penghargaan kepada penggiat lingkungan dalam Anugerah Lingkungan Hidup tahun 2018.**

kan akhir. Tapi membuat lebih tertantang untuk menjaga kebersihan secara terus menerus. Gondomanan yang mendapat Adipura kecamatan kalau tidak bersih tentu warganya akan malu," paparnya.

Sementara itu Sekda Pemkot Yogyakarta, Titik Sulastris mengapresiasi para penggiat lingkungan yang berperan secara nyata di masyarakat maupun pemikiran dan ide-ide lewat literasi lingkungan. Menurutnya lingkungan harus dirawat, dimanfaatkan dan diolah secara

cerdas. Lingkungan menjadi masa depan, sehingga wajib dikembalikan dalam kondisi baik.

Sedangkan Camat Gondomanan Agus Arif menilai kegiatan warga Gondomanan dalam penghijauan kampung bukan untuk meraih penghargaan Adipura dan Anugerah Lingkungan Hidup. Namun mendorong masyarakat untuk menjaga kebersihan. Dicontohkan di Kauman ada kampung hijau yang memanfaatkan pekarangan dan gang kampung untuk menanam.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005